

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah 1, Melakukan identifikasi lokasi kawasan industri dari sisi tata ruang, pemilikan lahan 2. Mengidentifikasi persepsi masyarakat dan stake holder tentang pengembangan kawasan industri di Kabupaten Gorontalo Utara. `Data yang dibutuhkan dalam analisis berupa data primer yang bersumber dari masyarakat dan stake holder baik pemerintah provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa, instansi vertikal, pengusaha, LSM. Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda. Data sekunder dibutuhkan untuk melengkapi bahasan penelitian. Metode analisis data adalah metode deskriptif yang akan menggambarkan data primer yang diperoleh dengan metode rata-rata, median, grafik, histogram dan diagram lingkaran (Piechart). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana pengembangan kawasan industri di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 97,1 % menyatakan setuju pengembangan kawasan industry ditempatkan di Kabupaten Gorontalo Utara dan hanya 2,9 % yang menyatakakan tidak setuju. Kepemilikan tanah 57,4 % menyatakan kepemilikan tanahnya dibawah 1 ha, dan 25,5 % menyatakan memiliki tanah 1-2 ha. Tentang status tanah sebanyak 60 % menyatakan tanah milik bersertifikat dan sebanyak 31,4 % menyatakan tanah milik tidak bersertifikat. Apabila dilaksanakan pembangunan kawasan industry sebanyak 74,3 % menyatkan tidak bersedia direlokasi ke tempat lain dan hanya 11,4 % menyatakan bersedia. Disarankan agar Pengembangan kawasan industri di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo perlu ditindaklanjuti dengan menetapkannya dalam Perda Tata Ruang Kabupaten Gorontalo sebagai implementasi dari Perda no 4 Tahun 2011 Provinsi Gorontalo tentang tata Ruang Provinsi Gorontalo. Selain daripada itu perlu perencanaan teknis pengembangan kawasan industri di Kecamatan Anggrek terutama berkaitan dengan relokasi masyarakat, Site Plan pengembangan kawasan industry, perencanaan bisnis dan kelengkapan infrastruktur kawasan industri.

Kata Kunci : Kawasan Industri